

## PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN PADA KAWASAN GEOPARK NGARAI SIANOK MANINJAU DI KOTA BUKITTINGGI

Nur Fadisa<sup>1</sup>, Syamsurizaldi<sup>2</sup>, Hendri Koeswara<sup>3</sup>

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas<sup>123</sup>  
Nfadisa@gmail.com, Syamsurizaldi@gmail.com, hendrikoeswara@soc.unand.ac.id

### *Abstract*

*This study aims to describe Sustainable Tourism Development in the Ngarai Sianok Maninjau Geopark Area in Bukittinggi City which is motivated by the vision and mission of the Bukittinggi City Youth and Sports Tourism Office to realize the tourism sector for the Bukittinggi City Government. The method used in this research is descriptive qualitative, data collection techniques using interviews and documentation. To test the validity of the data obtained, the source triangulation technique was carried out. This study uses a sustainable tourism approach by John Swarbrooke. By using 3 variables, namely: the economic dimension, the socio-cultural dimension, and the environmental dimension.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that sustainable tourism development in the Ngarai Sianok Geopark Area in Bukittinggi City is driven by the ability to bring tourists who come to have a positive impact on the tourism sector of Bukittinggi City. This can be seen from the increase in PAD in Bukittinggi from the tourism sector which increases every year. From the dimensions of the existing development environment, it is not significantly affected by the ecosystem in the Ngarai Sianok Maninjau Geopark Area. The advice given by the researcher is to provide guidance to the community to be more active, so that services to tourists will be even better. Also future development is expected to consider environmental aspects in order to maintain the ecosystem of the Sianok Maninjau Geopark area.*

**Keywords:** *Development, Sustainable Tourism, Geopark, Sianok Canyon, Bukittinggi City*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau di Kota Bukittinggi yang dilatar belakangi oleh Visi dan Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk mewujudkan sektor pariwisata bagi Pemerintah Kota Bukittinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat, maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan oleh John Swarbrooke. Dengan menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu: dimensi ekonomi, dimensi sosial budaya, dan dimensi lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Di Kota Bukittinggi didorong oleh kemampuan untuk mendatangkan wisatawan yang datang memberikan dampak positif kepada sektor pariwisata Kota Bukittinggi. Hal ini dilihat dari peningkatan PAD Kota Bukittinggi dari sektor pariwisata yang meningkat setiap tahunnya. Dari dimensi lingkungan pembangunan yang ada tidak terpengaruh secara signifikan bagi ekosistem di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah melakukan pembinaan kepada masyarakat harus lebih aktif lagi, sehingga pelayanan kepada wisatawan menjadi lebih baik lagi. Juga pembangunan kedepannya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek lingkungan demi menjaga ekosistem kawasan geopark ngarai sianok maninjau.

**Kata kunci:** Pembangunan, Pariwisata Berkelanjutan, Geopark, Ngarai Sianok, Kota Bukittinggi

## PENDAHULUAN

Pariwisata menurut Salah Wahab adalah salah satu industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata merupakan faktor yang penting dalam pengembangan ekonomi karena mendorong perkembangan sektor ekonomi nasional serta membantu pembangunan daerah-daerah terpencil jika daerah itu memiliki daya tarik pariwisata<sup>1</sup>.

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam serta potensi-potensi alam yang dapat dikelola sehingga menghadirkan objek wisata yang dapat dinikmati sebagai bentuk perwujudan potensi alam. Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Indonesia yang memiliki banyak keanekaragaman alam yang sangat indah yang perlu dijaga dan dimanfaatkan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal maupun dunia. Sektor pariwisata di Indonesia telah berkembang dengan pesat. Sektor pariwisata muncul sebagai bintang baru bagi perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang paling efektif untuk mendongkrak devisa negara. Salah satu alasannya karena sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Selain sumber daya manusia, sumber daya yang menjadi faktor penting adalah luas wilayah serta keragaman yang ada di suatu wilayah. Sumber daya ini yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara untuk berkunjung.

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia dilakukan secara terpadu melalui koordinasi lintas sektoral agar pembangunan pariwisata dapat mencapai keberhasilan yang maksimal. Keberhasilan pembangunan juga tergantung dari daya tarik wisata, restoran, transportasi, dan insutri cendra mata. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata diperlukannya sebuah strategi yang akan dilakukan serta Kerjasama antara masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerintah daerah seperti yang telah dijelaskan dalam pasal 11 Undang-

Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan<sup>2</sup>.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat yang terletak pada rangkaian pegunungan Bukit Barisan, atau sekitar 90 Km arah Utara dari Kota Padang. Dari total luas wilayah Kota Bukittinggi saat ini yaitu, 25.239 km, 82,9% telah diperuntukkan menjadi lahan budidaya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung. Dengan keindahan alam dan hawa sejuk karena dikelilingi tiga gunung yaitu Gunung Merapi, Singgalang, dan Tandikek atau disebut dengan Tri Arga. Di samping itu Kota Bukittinggi juga dilengkapi dengan peninggalan sejarah seperti Lobang Jepang, Benteng Fort de Kock, Jam Gadang, dan lainnya ini menyebabkan Kota Bukittinggi menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dinikmati bagi wisatawan dari luar daerah, bahkan dari luar negeri.

Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau menjadi salah satu kawasan pariwisata andalan Sumatera Barat yang berada di Kota Bukittinggi. Pemandangan yang disuguhkan oleh Ngarai Sianok sangat memanjakan mata. Dalam hal ini Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau menjadi salah satu objek yang potensial untuk menerapkan prinsip-prinsip pembangunan pariwisata, karena selain memiliki keragaman geologi yang unik, Kawasan Geopark Ngarai Sianok maninjau juga memiliki keanekaragaman hayati, serta budaya yang beragam.

Geopark merupakan salah satu bentuk pariwisata berkelanjutan yang menerapkan paradigma baru dalam pembangunan sumber daya alam, yaitu menjadikan sumber daya alam sebagai sumber pertumbuhan. Secara manajemen konsep geopark merupakan pengembangan kawasan secara berkelanjutan yang memadu-serasikan tiga pilar yaitu, yang pertama adalah konservasi yang meliputi keragaman geologi, keragaman hayati, serta keragaman budaya. Yang kedua adalah pengembangan edukasi, dan yang ketiga adalah pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan melalui kepariwisataan. Pemberdayaan masyarakat setempat dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membangun kemitraan, membuka peluang agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif pada kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan

<sup>1</sup> Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*, alih Bahasa Frans Gromang. Jakarta: Pradnya Paramita

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

nilai penting dari warisan geologi dan keragaman geologi yang berbasis pada perlindungan (konservasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau di Kota Bukittinggi. Untuk melaksanakan penelitian, peneliti mempelajari beberapa referensi hasil studi penelitian sebelumnya agar hasil penelitian nantinya benar-benar relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian oleh Arief Setiajawan, menjelaskan tentang pembangunan pariwisata berkelanjutan dalam perspektif sosial ekonomi, dimana pariwisata merupakan suatu sistem yang dapat menjadi sektor andalan perekonomian dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan pengentasan kemiskinan. Pembangunan pariwisata berkelanjutan membutuhkan keterlibatan masyarakat secara menyeluruh dari keseluruhan tahapan pembangunan, dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan pembangunan sehingga masyarakat punya kesadaran tinggi terhadap pengawasan dan pemeliharaan hasil pembangunan pariwisata. Peningkatan sumber daya manusia berkaitan dengan pariwisata sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kesadaran wisata bagi masyarakat yang berkonsentrasi pada kesejahteraan dan pelayanan optimal yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Agus Sutiarso dengan judul Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan melalui Ekowisata. Penelitian ini menganalisis pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui ekowisata ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar kawasan wisata. Dimana diharapkan melalui pelaksanaan program-program pembangunan kepariwisataan yang dibuat, pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan akan meningkat. Sehingga dapat mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional yaitu terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan wisata berkelas dunia, berdaya saing berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat.

Penelitian keempat dilakukan oleh Nurhasanah, Alvi, dan Persada yang menganalisis perwujudan pariwisata berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat lokal di Pulau Pahawang, Pesawaran Provinsi Lampung. Peneliti mengungkapkan bahwa pariwisata berkelanjutan melalui pemberdayaan dan penguatan peran

komunitas lokal di Pahawang dapat dicapai melalui pengetahuan konsep fasilitas berdasarkan kebutuhan dan pengetahuan lokal terhadap lingkungannya. Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat lokal tidak begitu peduli terhadap lingkungan tempat yang mereka tinggali, mereka cenderung beraktivitas dengan pekerjaan masing-masing. Adanya komunitas sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan akhir yang berhubungan dengan peningkatan kualitas hidup termasuk dimensi lingkungan. Selain itu, minimnya perhatian pemerintah terhadap kebutuhan infrastruktur dan dukungan kebijakan terkait pengembangan kawasan wisata Pahawang. Kemudian, tidak adanya regulasi yang mengikat dari pemerintah terkait penyelenggaraan pariwisata yang ramah lingkungan atau ecotourism.

Penelitian ke tujuh dilakukan oleh Utary Salsabila yang mengungkapkan Program Geopark pada Geopark Ngarai Sianok di Kota Bukittinggi menjadi program andalan yang seharusnya dapat dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan wisata. Yang mana geopark bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kawasan lindung berskala nasional yang dalam suatu model pengelolaan yang mengintegrasikan aspek konservasi, Pendidikan, serta pengembangan masyarakat lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan pada Kawasan Geopark Di Kota Bukittinggi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan yang diselidiki.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pariwisata berkelanjutan menurut Miller adalah pariwisata yang dikelola mengacu pada pertumbuhan kualitatif, maksudnya adalah meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan Kesehatan masyarakat. Peningkatan kualitas hidup hanya dapat dicapai dengan meminimalkan dampak negative sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Pembangunan pariwisata berkelanjutan akan dapat dicapai jika tingkat pemanfaatan berbagai sumber daya tidak melampaui kemampuan regenerasi sumber daya tersebut. Agar tingkat pemanfaatan dapat terkendali, maka ada beberapa persyaratan yang

harus dipenuhi di dalam setiap pembangunan kepariwisataan, antara lain : manfaat pembangunan ekonomi harus didistribusikan secara adil, dan mereka yang menderita harus mendapat prioritas lebih tinggi di dalam memanfaatkan hasil-hasil pembangunan kepariwisataan termasuk di dalam menikmati manfaat ekonomi kepariwisataan.

Pembangunan pariwisata berkelanjutan pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau dengan menggunakan teori Swarbrooke yang melihat dari dimensi lingkungan, dimensi ekonomi, dan dimensi sosial sebagai berikut :

### **Dimensi Lingkungan**

Keanekaragaman hayati di Kawasan Ngarai Sianok Maninjau dipengaruhi dengan keragaman ekosistem yaitu dari beberapa faktor seperti iklim, tanah, atau dari adanya kegiatan aktivitas manusia. Sebagai wilayah dengan tutupan hutan yang masih terhitung cukup luas, dapat berpotensi dalam berbagai kegiatan masyarakat setempat maupun dari luar kawasan guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan lingkungannya.

Adapun Flora dan fauna yang dilindungi di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau adalah Bunga *Rafflesia Arnoldi* dimana lokasi bunga ini berada di kawasan Taman Panorama Baru di Kota Bukittinggi. Bunga *Rafflesia Arnoldi* ini tumbuh dalam 1,5 tahun yang kemudian akan mekar selama 7 hari, dan kemudian mati. Bunga *Rafflesia Arnoldi* mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai objek ekowisata yang mendukung konsep Geopark sebagai warisan bumi.

Selain *Rafflesia*, ada juga Bunga anggrek Hutan yang cukup langka berada di hutan dalam Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau. Anggrek hutan merupakan tumbuhan epifit daerah tropis yang biasanya hidup di media tanah dengan membentuk umbi sebagai adaptasi terhadap cuaca dingin. Organ bunga yang tebal membuatnya tahan terhadap ketersediaan akan kebutuhan air. Anggrek hutan dapat hidup di udara lembab, dan juga dapat tumbuh sebagai tumbuhan saprofit, tumbuh pada media daun-daun kering dan kayu lapuk yang telah membusuk menjadi humus.

### **Dimensi Ekonomi**

Pembangunan berkelanjutan pada dimensi ekonomi berpengaruh kepada berapa banyak wisatawan menghabiskan uang, kesempatan kerja, upah jasa, pengaruh wisatawan terhadap komunitas lokal. Pengaruh biaya dan manfaat dalam dimensi ekonomi pariwisata mempunyai efek ganda. Dalam konteks pariwisata berkelanjutan sasaran mengarah kepada

bagaimana memaksimalkan wisatawan menghabiskan waktu di lokasi dengan membelanjakan uangnya kepada masyarakat di lokasi wisata tujuan wisata. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mencoba menyeimbangkan antara pembangunan yang terjadi dengan tetap melestarikan usaha masyarakat lokal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyediakan tempat berjualan bagi masyarakat sekitar agar memiliki perekonomian masyarakat.

Sebagai salah satu objek wisata yang menjual keindahan alam, kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau tidak selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang menyebabkan adanya sebutan wisatawan musiman. Wisatawan musiman hanya datang untuk berwisata ketika hari libur atau libur panjang saja demi memenuhi kebutuhan dalam refreshing dari kegiatan sehari-hari.

### **Dimensi Sosial Budaya**

Dimensi sosial budaya merupakan salah satu hal yang penting dalam pariwisata khususnya pariwisata berkelanjutan, yang mana wisatawan mencari keunikan sosial budaya suatu tempat wisata yang tidak didapat di lokasi lainnya. Berlibur memberikan banyak wisatawan sesuatu yang baru untuk dilihat dari rutinas keseharian mereka, wisatawan memiliki kesempatan dalam kebebasan dari kendala kejenuhan kegiatan sehari-hari di kota asalnya. Tetapi sayangnya hal tersebut membuat wisatawan menjadi bersikap acuh tak acuh terhadap kawasan wisata yang mereka kunjungi.

Dalam melakukan pembangunan di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi harus bekerja sama dengan masyarakat lokal sekitar Kawasan Geopark. Karena pembangunan yang sudah dilakukan bertujuan untuk memajukan sektor pariwisata disamping membantu perekonomian Kota Bukittinggi pada umumnya dan masyarakat di Kawasan Geopark pada khususnya.

Dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan pada kawasan geopark ngarai sianok maninjau aspek sosial budaya perlu diperhatikan agar dapat berkesinambungan

kedatangan wisatawan untuk tetap berkunjung ke kawasan geopark ngarai sianok maninjau karena dalam pariwisata berkelanjutan wisatawan tidak hanya akan datang sekali ke tempat tujuan namun berulang kali. Bahkan generasi yang akan datang juga.

Wisatawan yang datang berwisata di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau memiliki beragam latar belakang, dalam pariwisata berkelanjutan seharusnya ada kesamaan pelayanan dan sikap kepada wisatawan nusantara dan mancanegara.

Dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan perlu adanya etika pelayanan yang diberikan kepada wisatawan agar wisatawan tetap nyaman dan betah di lokasi wisata. Dan dampak dari pelayanan yang baik yang diberikan dapat menarik pengunjung untuk datang kembali.

## KESIMPULAN

Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau merupakan Kawasan wisata yang memiliki banyak objek wisata yang beragam. Yang merupakan contoh dari pariwisata berkelanjutan di sektor pariwisata Kota Bukittinggi. Dalam proses pembangunannya banyak pihak terkait yang terlibat. Dalam pariwisata berkelanjutan di Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau memiliki beberapa manfaat di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial. Hal langsung dirasakan oleh masyarakat adalah ramainya wisatawan yang datang mengunjungi Kawasan geopark menimbulkan banyak dampak positif pada pendapatan asli daerah serta naiknya perekonomian masyarakat lokal.

Dalam dimensi lingkungan pemberdayaan sumber daya alam pada kawasan geopark sudah cukup baik, namun masih harus diperhatikan agar generasi selanjutnya masih bisa melihat keindahan yang dimiliki oleh objek-objek wisata yang berada di dalam Kawasan Geopark Ngarai sianok Maninjau. Dengan dilestarikannya flora dan fauna serta keindahan alam yang dimiliki oleh Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau dapat terus memancing wisatawan untuk terus datang berulang kali ke kawasan wisata. Hal ini diharapkan oleh pemerintah Kota Bukittinggi agar dapat terwujudnya visi dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi "Terwujudnya Kota Bukittinggi sebagai Destinasi Pariwisata yang Berkualitas dan Berkelanjutan".

Dalam Dimensi Ekonomi Pembangunan pariwisata berkelanjutan pada Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau memberikan dampak positif pada sektor pariwisata Kota Bukittinggi. Peneliti menemukan bahwa pembangunan

pariwisata berkelanjutan Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau memang dipacu untuk menari wisatawan untuk datang berkunjung. Hal ini terlihat pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pariwisata Kota Bukittinggi telah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini juga didukung dengan naiknya perekonomian masyarakat sekitar Kawasan wisata dengan membuka usaha sendiri berupa warung-warung dan sebagai juru parkir di lokasi wisata.

Dalam dimensi sosial budaya, pelayanan yang diberikan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara sudah sama perilaku dan sikap tanpa membedakan. Masyarakat sekitar masih mempertahankan budaya dan sejarah walaupun sering berinteraksi dengan wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Disparpora Kota Bukittinggi juga memberikan pembinaan serta pengarahan kepada masyarakat dan pedagang agar dapat memberikan pelayanan yang baik dan adil kepada wisatawan yang berkunjung.

Pariwisata berkelanjutan sudah dilakukan dengan baik oleh Pemerintah Kota Bukittinggi dan Pihak-pihak terkait. Para pedagang dan masyarakat senang dengan adanya peningkatan terhadap perekonomian mereka. Karena tujuan dari sebuah pembangunan ditujukan untuk peningkatan ekonomi masyarakat dalam pembangunan terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik dan Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau sudah jauh berubah lebih baik dari sebelumnya.

## Saran

1. Dalam melakukan pembinaan kepada masyarakat harus dilakukan secara lebih aktif lagi, sehingga pelayanan kepada wisatawan lebih baik lagi kedepannya.
2. Pembangunan kedepannya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek lingkungan demi menjaga ekosistem kawasan geopark ngarai sianok maninjau.
3. Dalam pembinaan kepada masyarakat dan pedagang agar dapat dilakukan lebih aktif lagi, agar semua masyarakat dapat memberikan pelayanan lebih baik lagi kedepannya kepada pengunjung.
4. pembangunan kedepannya diharapkan dapat mempertimbangkan aspek lingkungan, demi menjaga ekosistem kawasan geopark ngarai sianok maninjau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- J. Meleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juanda, P. (2019). Deskripsi Permasalahan Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Danau Toba Sumatera Utara 16(1). *Jurnal Inovasi*, 16(1).
- Najdeska, Angelevska, K., & Rekicevik, G. (2012). Planning of Sustainable Tourism Development. *Jurnal Social and Behavioral Sciences*.
- Nurhasanah, Susana, I., Alvi, N. N., & Persada, C. (2017). Nurhasanah, Isye Susana, Nava Neilulfar Alvi dan Citra Persada. 2017. Perwujudan Pariwisata Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Masyarakat Lokal di Pulau Pahawang, Pesawaran, Provinsi Lampung. *Tataloka*, 19(2).
- Nyoman A, P. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Ruki, M. (2013). Pariwisata Alternatif Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan Dan Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 278-290.
- Setijawan, A. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Sosial Ekonomi. , 3(1), 7-11. *Jurnal Planoearth*, 3(1), 7-11.
- Sharpley, R. (2000). Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical Divide. *Journal of Sustainable Tourism*, 8(1), 1-19.
- Sharpley, R. (2009). "Tourism Development and the Enviroment : Beyond Sustainability?". *School of Sport. School of Sport, Tourism & The Outdoors*, . University of Central Lancashire. London: The Cromwell Press Group.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, N. (2017). *pariwisata berkelanjutan*. Denpasar, Bali: Cakra Press.
- Sutiarso, M. A. (2019). Pengembangan Pariwisata yang Berkelanjutan Melalui Ekowisata. *Jurnal Riset*.
- Swartbrooke, J. (1999). *Sustainable Tourism Manajement*. Wallingford United Kingdom: CABI Publishing.
- Utary, S. (2018). Smart Community Governance Dalam Program Geopark Ngarai Sianok di Kota Bukittinggi. Volume III Nomor 2; 110. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik.*, 3(2), 110.
- Yoeti. (2013). Sustainable Tourism Sebagai Instrumen Strategis Dalam Perencanaan Pembangunan. *Jurnal of Tourism Destination and Attraction*, 1(1).
- Yoeti, O. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Prandnya Paramita.

**SKRIPSI**

- Mahadika, A (2019), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Wisata Pantai Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Andalas
- Aziz, A (2008), Peran Serta Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Ekowisata Di Kabupaten Pekalongan, Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Universitas Sebelas Maret
- Sekartadji, Getha (2020), Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pada Kawasan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Universitas Andalas.

**DOKUMEN TERTULIS LAINNYA**

- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKIP) Disparpora Kota Bukittinggi Tahun 2019
- Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi 2016- 2021
- Masterplan Kawasan Geopark Ngarai Sianok Maninjau 2020

**WEBSITE**

- <https://sumbarprov.go.id/home/news/11987-sumbar-raih-tiga-penghargaan-bidang-pariwisata-.html>
- <https://kominform.go.id/index.php/content/detail/13463/geopark-indonesia-mendunia-implementasi-sustainable-development-goals-melalui-pengembangan-geopark/0/artikel-pada-20-februari-2020>